

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan menjabarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi Skripsi mengenai minat berwirausaha peserta pelatihan *cake* dan *cookies* di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut.

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan majunya suatu bangsa atau negara, karena pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam suatu negara. Pemerintah Indonesia menetapkan jalur pendidikan pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 13, yaitu :

1. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.
2. Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan / atau melalui jarak jauh.
Lembaga Pelatihan merupakan lembaga yang termasuk jalur Pendidikan Nonformal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang tercantum pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, yakni kursus / pelatihan. Tercantum pada Pasal 26 ayat 4 dan 5 :
- 4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- 5) Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/ atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pasal tersebut kursus atau pelatihan termasuk dalam Pendidikan nonformal. Kabupaten Garut memiliki lembaga Pendidikan nonformal milik pemerintah daerah yakni Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut. Di

SKB

ini diselenggarakan beberapa pelatihan keterampilan salah satunya Pelatihan *cake & cookies*. Tujuan dari diselenggarakannya pelatihan ini yakni agar masyarakat dapat meningkatkan ekonominya melalui wirausaha *cake dan cookies*. Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan dengan teori dan praktik yang selanjutnya menghasilkan kegiatan wirausaha *cake dan cookies*. Penulis sebagai mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Program Studi Pendidikan Tata Boga yang mendalami paket pilihan Patiseri, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang minat berwirausaha peserta pelatihan *Cake dan Cookies* di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut.

Berbicara mengenai minat berwirausaha, 'Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri', (Nurwakhid (dalam Muhammad Luthi, 2012, hlm 24)). Faktor yang menunjang minat berwirausaha antara lain terdiri dari dua macam yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri wirausaha dan dapat berupa sifat - sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberikan kekuatan individu untuk berwirausaha. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Setelah Pelatihan ini dilaksanakan maka usaha yang dijalankan oleh peserta pelatihan tentunya wirausaha *cake dan cookies*. Usaha *cake dan cookies* termasuk kedalam usaha patiseri. Usaha Patiseri ini dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan bagi peserta pelatihan jika dikelola dengan baik.

Penulis membatasi penelitian ini agar permasalahan dari penelitian ini lebih terarah dan jelas. Maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Minat berwirausaha peserta pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor internal minat berwirausaha seperti keinginan untuk memperoleh pendapatan, meningkatkan harga diri dan rasa senang terhadap wirausaha.
- b. Minat berwirausaha Peserta Pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor eksternal minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang berwirausaha dan Pendidikan & Pengetahuan Berwirausaha.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Penulis merasa perlu adanya perumusan masalah agar penulisan skripsi lebih terarah dan jelas. “Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian.” (Rosidi, 2009, hlm.98)

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana minat peserta pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor internal?
- b. Bagaimana minat peserta pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor eksternal ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data yang lebih rinci tentang :

- a. Minat berwirausaha Peserta Pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor Internal minat berwirausaha seperti keinginan untuk memperoleh pendapatan, meningkatkan harga diri dan rasa senang terhadap wirausaha.
- b. Minat berwirausaha Peserta Pelatihan untuk berwirausaha *cake & cookies* berdasarkan faktor eksternal minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang berwirausaha dan Pendidikan & Pengetahuan Berwirausaha.

D. Manfaat Penelitian

Isyeu Siti Saniati, 2015

MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA PELATIHAN CAKE & COOKIES DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya bagi :

1. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut yakni memberikan sumbangan informasi mengenai minat berwirausaha peserta pelatihan setelah pelatihan diselenggarakan, dapat menjadi alat ukur atau evaluasi untuk pelatihan selanjutnya.
2. Peserta Pelatihan yakni masyarakat yang berasal dari desa Ciseron informasi mengenai minat ini dapat dijadikan motivasi untuk menjalankan wirausaha.
3. Penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Tata Bogayakni memperoleh pengalaman menuliskan karya ilmiah yang berjudul "Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan *Cake & Cookies* di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini berpedoman pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2014, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari sub bab yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka / landasan Teoritis memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. yang memaparkan mengenai konsep penelitian

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya. Bab ini meliputi Desain Penelitian, Partisipan, populasi dan sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab

ini menyampaikan dua hal utama yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan

ndanalisis data denganberbagaikemungkinanbentuknyasesuaidenganurutanrumusanpermasalahanpenelitiandanpembahasantemuanpenelitianuntukmenjawabpertanyaanpenelitian yang telahdirumuskansebelumnya.

Bab V Simpulan, ImpliksidanRekomendasi

Merupakanbagianakhirdaripenelitian yang meliputi simpulanseluruhhasilpenelitian, implikasi, rekomendasisertamenyajikanpenafsirandanpemaknaanpenelititerhadap hasilansalissistemuanpenelitian.